

**PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN  
AKUNTANSI PADA DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN ASET  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

*Ananda Aprishella Parasmita Ayu Putri*

*Alumni Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

*anandaaprishella@gmail.com*

**Abstrak:** Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPKKA Daerah Istimewa Yogyakarta. (2) Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPKKA Daerah Istimewa Yogyakarta. (3) Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPKKA Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah 78 pegawai yang ada pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih aktif bekerja. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Uji prasyarat analisis yang meliputi uji instrumen dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPKKA Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Keefektifan Pengendalian Internal sebesar 2,985 > dari nilai  $t_{tabel}$  1,665 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,004 (di bawah 0,05). (2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPKKA Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  variabel Kepuasan Kerja sebesar 3,129 > dari nilai  $t_{tabel}$  1,665 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,002 (di bawah 0,05). (3) Terdapat negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPKKA Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,245 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,12 dan nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 (di bawah 0,05).

**Kata Kunci :** Keefektifan Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

*Abstract: Effect of Internal Control Effectiveness and Job Satisfaction of Tendency in Accounting Fraud Department of Revenue Management Financial Assets Special Region of Yogyakarta. The aims of this research are to know the influence of 1) Effect of Effectiveness of Internal Control on Accounting Fraud tendency in Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region Yogyakarta. (2) Effect of Job Satisfaction on Accounting Fraud tendency in Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region Yogyakarta. (3) Influence of Internal Control Effectiveness and Job Satisfaction on Accounting Fraud tendency in Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region Yogyakarta. The population in this*

research is that exciting 78 employees in the Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region of Yogyakarta still actively working. Data obtained using a questionnaire. The questionnaire has been tested validity and reliability. Test requirements analysis includes tests for normality, multi-co-linearity test, heteroscedasticity test, linearity test. Analysis of the data used to test the hypothesis is to use the technique of simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed that (1) There is a negative and significant impact on the effectiveness of Internal Control of Accounting Fraud tendency in Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region Yogyakarta, this is indicated by the variable  $t$  count Effectiveness of Internal Control  $2.985 > 1.665$   $t$  table value and significance value of 0.004 in the table (below 0, 05). (2) There is a negative and significant effect between Job Satisfaction on Accounting Fraud tendency in Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region Yogyakarta, this is indicated by the value of  $t$  count variable Job Satisfaction  $3.129 > 1.665$   $t$  table value and significance value of 0.002 in the table (below 0.05 ). (3) There is a negative and significant correlation between the Effectiveness of Internal Control and Job Satisfaction on Accounting Fraud tendency in Department Of Revenue Manangement Financial Assets (DPPKA) Special Region Yogyakarta, this is indicated by the value of  $F$  count at  $16.245 > F$  table value of 3.12 and a significance value of 0.000 in the table (below 0 , 05).

**Keywords:** Effectiveness of Internal Control, Job Satisfaction, Tendency in Accounting Fraud.

## PENDAHULUAN

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi atau yang dalam bahasa pengauditan disebut dengan *fraud* akhir – akhir ini menjadi berita utama dalam pemberitaan media yang sering terjadi. Pada dasarnya ada dua tipe kecurangan yang terjadi di suatu instansi ataupun perusahaan , yaitu eksternal dan internal. Kecurangan eksternal yaitu kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap perusahaan dan kecurangan internal adalah tindakan tidak legal dari karyawan, manajer dan eksekutif terhadap perusahaan (Amin Widjaja, 2013).

Kecurangan Akuntansi (*fraud*) yang terjadi menjadi salah satu cikal bakal munculnya tindak pidana korupsi. Korupsi adalah tindakan seorang pejabat atau

petugas yang secara tidak sah dan tidak benar, memanfaatkan pekerjaannya atau karakternya untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri atau untuk orang lain, dengan melanggar kewajiban dan hak orang lain (Hall Singleton, 2007). Di Indonesia korupsi merupakan penyakit turun temurun yang telah membudaya. Menurut informasi yang didapat dari [www.Bisnis-jateng.com](http://www.Bisnis-jateng.com), penanganan perkara korupsi di Indonesia per tahun mencapai 1.600 hingga 1.700 perkara, sehingga menduduki peringkat kedua di dunia setelah China yang mencapai 4.500 perkara. Saat ini perkembangan korupsi telah membudaya hingga bagian terendah di pemerintahan daerah sekalipun.

Berdasarkan SAS 99 (AU 316) yang terdapat dalam buku Amin Widajaja (2013:

228) Kecurangan Akuntansi dapat terjadi dikarenakan beberapa kondisi yang menyebabkan hal tersebut benar-benar terjadi. Hal ini disebut dengan segitiga kecurangan (*fraud triangle*) yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan sikap/rasionalisasi. Tekanan yang dimaksud adalah tekanan dari pihak manajemen untuk melakukan kecurangan, kesempatan berarti terdapat situasi di dalam suatu instansi untuk melakukan kecurangan, dan sikap/rasionalisasi menunjukkan dimana suatu instansi merasionalisasikan tindakan yang tidak jujur atau berbuat curang.

Mengantisipasi adanya Kecurangan Akuntansi yang mungkin terjadi di dalam suatu instansi, maka diperlukan adanya Pengendalian Internal. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants*) dalam buku (Bambang Hartadi:1999) memberikan pengertian mengenai Sistem Pengendalian Internal dalam perusahaan yaitu meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 yang membedakan dengan

Sistem Pengendalian Internal dip perusahaan adalah pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Di lingkungan pemerintahan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan sangatlah penting. Ketaatan perundang-undangan merupakan salah satu kewajiban dari pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan merupakan salah satu bentuk dari pelanggaran terhadap hukum yang akan mengakibatkan tindak pidana maupun perdata untuk pemerintah itu sendiri. Sedangkan untuk pengamanan aset negara yang peroleh merupakan penyerapan anggaran yang berasal dari rakyat untuk kepentingan negara. Pengamanan aset negara merupakan isu yang penting yang harus mendapatkan perhatian dari pemerintah, jika terdapat kelalaian dalam pengamanan aset negara akan berakibat pada mudahnya terjadi penggelapan, pencurian dan bentuk manipulasi lainnya. Upaya pengamanan aset ini antara lain dapat dilakukan melalui pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Pengendalian Internal yang lemah ataupun longgar merupakan salah satu faktor yang paling mengakibatkan kecurangan tersebut sering terjadi. Pengendalian Internal terdiri dari kebijakan

dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu suatu entitas akan tercapai (Abdul Halim,2003). Pengendalian Internal memerlukan pengawasan untuk memastikan Pengendalian Internal dapat berjalan secara efektif. Instansi Pemerintah penting untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan yang dapat merugikan instansi, serta penerapan Sistem Pengendalian Intern secara baik yang diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan Kepuasan Kerja karyawan.

Kepuasan Kerja merupakan salah satu faktor yang penting untuk menentukan kinerja karyawan disuatu instansi ataupun perusahaan. Menurut Koehler (1996) dalam buku M. Zainur Rozikin (2010:3), kepuasan kebutuhan organisasi memang biasanya diasosiasikan dengan uang, sebab uang dapat memenuhi kebutuhan hidup seseorang untuk membeli sandang, pangan, dan papan. Kepuasan Kerja juga terkait dengan masalah lingkungan kerja yang dihadapi oleh karyawan terkait dengan masalah tugas yang diberikan dalam pekerjaan, kesesuaian kompensasi yang didapatkan ataupun rekan pekerjaan.

Kepuasan Kerja memiliki dampak pada perilaku yang dihasilkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Seorang karyawan yang memiliki Kepuasan Kerja tinggi akan berperilaku positif terhadap pekerjaannya

dan diharapkan karyawan tersebut jauh dari perilaku Kecurangan Akuntansi. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja, penelitian ini menyoroti aktivitas-aktivitas yang terdapat pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Alasan memilih objek ini dikarenakan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya berkaitan dengan transaksi-transaksi keuangan. Transaksi-transaksi keuangan yang diolah oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta berasal dari pendapatan daerah dan belanja daerah. Hal ini dikhawatirkan akan terjadi Kecurangan Akuntansi.

Menurut informasi dari [www.Harianjogja.com](http://www.Harianjogja.com) peringkat korupsi di Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki peringkat 10 dari 33 provinsi di Indonesia. Melihat dari adanya permasalahan tersebut, tindak Kecurangan Akuntansi yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta bisa kemungkinan juga sangat tinggi. Adanya kasus tersebut dan melihat pentingnya Pengendalian Internal serta Kepuasan Kerja dalam kegiatan suatu instansi maupun perusahaan, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Mengacu pada penelitian Wilopo (2006) tentang Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah variabel yang digunakan serta pada sisi populasi. Penelitian ini menggunakan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai populasinya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif. Pengujian yang digunakan adalah pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) dengan unit analisis yang diteliti adalah karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta.. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala model *Likert*.

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Oktober 2013- Januari 2014.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah semua pihak yang menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab untuk terlibat dalam penggunaan dana yang dianggarkan, pelaksana akuntansi, dan orang yang bertugas berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban di Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah menggunakan teknik *convinience sampling*. *Convinience sampling* adalah kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui (Husein Umar, 2008:74). Maka, dari seluruh karyawan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersedia dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 78 karyawan.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang butir-butir pertanyaannya diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Petra Zulia

Antara (2013) dan oleh Gilmer (1966) dalam As'ad (1991:114).

Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan termasuk non-test dengan kuesioner. Kuesioner atau daftar pertanyaan ini berisi tentang variabel terikat (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi) dan variabel bebas (Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja) yang menggunakan skala sikap model *likert*. Skala *Likert* yang digunakan adalah rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

### Uji Hipotesis

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang pertama dan yang kedua..

- 1) Membuat garis regresi linear sederhana
- 2) Menguji signifikansi dengan uji t

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% . Apabila nilai t hitung  $\geq$  nilai t tabel, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan, apabila t hitung  $\leq$  t tabel, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Analisis regresi linier sederhana ini akan digunakan

untuk menguji H1 dan H2 yaitu Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mnguji hipotesis ketiga yaitu variabel independen (Keefektifan Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi). Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari koefisien determinasi ganda ( $R^2$ )
- 2) Membuat persamaan regresi
- 3) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari signifikansi harga F.

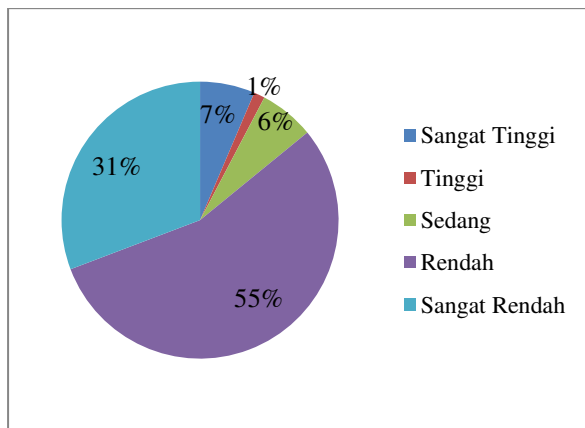
Setelah hasil F hitung diketahui, nilai F hitung tersebut dikonsultasikan dengan tabel signifikansi 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka semua variabel independen secara bersama sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji H3 yaitu Kefefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan

Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kecenderungan Variabel

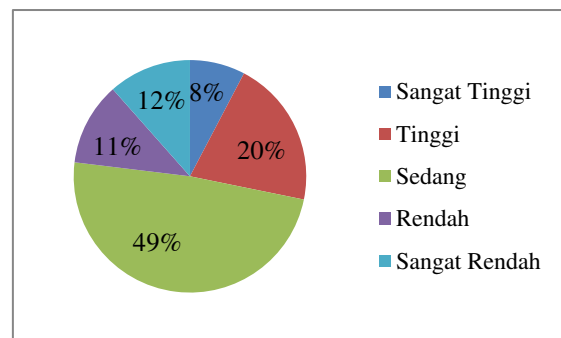
Berikut disajikan kecenderungan variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

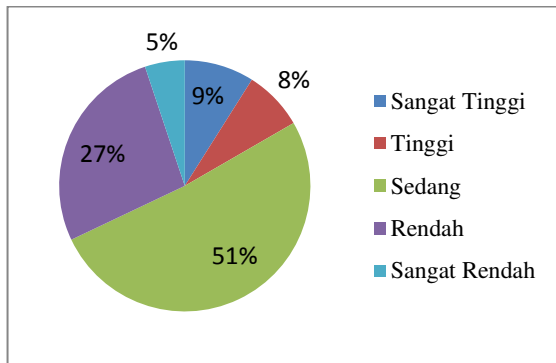
Gambar 1 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 5 responden (6,41%), tinggi sebanyak 1 responden (1,28%), sedang sebanyak 5 responden (6,41%), rendah sebanyak 43 responden (55,13%), dan sangat rendah sebanyak 24 responden (30,77%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi paling banyak memberikan penilaian rendah.

Gambar 2 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 6 responden (7,69%), tinggi sebanyak 16 responden (20,51%), sedang sebanyak 38 responden (48,72%), rendah sebanyak 9 responden (11,54%), dan sangat rendah sebanyak 9 responden (11,54%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Keefektifan Pengendalian Internal paling banyak memberikan penilaian sedang.



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Keefektifan Pengendalian Internal

Gambar 3 menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 7 responden (8,97%), tinggi sebanyak 6 responden (7,69%), sedang sebanyak 40 responden (51,28%), rendah sebanyak 21 responden (26,92%) dan sangat rendah sebanyak 4 responden (5,13%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kepuasan Kerja paling banyak memberikan penilaian sedang.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Kepuasan Kerja

### Uji Hipotesis

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Nilai masing-masing regresi diketahui dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 16.0*. dan disajikan pada tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig
Konstanta	49,39		
Keefektifan Pengendalian Internal	-0,505	-2,985	0,004

$R Square = 0,105$

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 49,39 - 0,505X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Keefektifan Pengendalian Internal ( $X_1$ ) sebesar -0,505 dan nilai konstanta sebesar 49,39 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) adalah 49,39.

Hasil analisis Regresi Linier Sederhana antara Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -2,985 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = 76$  sebesar 1,665, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $2,985 > 1,665$ . Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,004 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Hal ini berarti pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi signifikan. Sehingga hipotesis pertama (HI) yang menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.



Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	$t_{hitung}$	Sig
Konstanta	64,557		
Kepuasan Kerja	- 0,404	-3,129	0,002

$R Square = 0,114$

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 64,557 - 0,404X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) sebesar -0,404 dan nilai konstanta sebesar 64,557 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan (independen = 0), maka nilai Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y) adalah 64,557.

Hasil analisis Regresi Linier Sederhana antara Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,129 jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df = 76$  sebesar 1,665, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $3,129 > 1,665$ . Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,002 juga menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hal ini berarti pengaruh Kepuasan Kerja terhadap

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi signifikan. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mnguji hipotesis ketiga yaitu variabel independen (Keefektifan Pengendalian Internal, Kepuasan Kerja) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Kecenderungan Kecurangan Akuntansi). Berikut rangkuman hasil analisis regresi berganda:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Berganda

Variabel	Koefisien
$X_1$	-0,703
$X_2$	-0,552
Konstansta	107,739
R	0,550
$R^2$	0,302
$F_{hitung}$	16,245
$F_{tabel}$	3,12

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,302. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 30,2% variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dipengaruhi oleh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja sedangkan sisanya sebesar 69,8% dijelaskan oleh faktor

lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstanta pada tabel 3 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kecenderungan Kecurangan Akuntansi} = 107,39 - 0,703 X_1 - 0,552 X_2$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

A : Nilai Konstanta sebesar 107,39 menjelaskan jika variabel independen dianggap konstan (variabel independen = 0), maka variabel dependennya, yaitu Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 107,39.

$b_1$  : Koefisien regresi Keefektifan Pengendalian Internal sebesar - 0,703 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Keefektifan Pengendalian internal 1 poin maka akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,703 poin.

$b_2$  : Koefisien regresi Kepuasan Kerja sebesar -0,552 menjelaskan bahwa setiap kenaikan Kepuasan Kerja 1 poin maka akan menurunkan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi sebesar 0,552 poin.

Pengujian signifikansi regresi berganda dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau dapat pula dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu sebesar 0,05.. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis tersebut yang terdapat dalam tabel

14 , dapat diketahui  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $16,245 > 3,12$ ) dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,005$ ) yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi signifikan. Sehingga hipotesis kedua (H3) yang menyatakan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset (DPPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat

dibuktikan dari hasil regresi linier sederhana yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,985 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,665 dan memiliki signifikansi 0,004 atau di bawah 0,05. Dari pengujian ini diperoleh nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,105 yang berarti Kecenderungan Kecurangan Akuntansi DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Keefektifan Pengendalian Internal sebesar 10,5%.

- b. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan pada hasil regresi linear sederhana yang memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,129 dimana lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,665 dan memiliki signifikan di bawah 0,05. Signifikansi sebesar 0,002 atau di bawah 0,05. Dari pengujian ini diperoleh nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,114 yang berarti Kecenderungan Kecurangan Akuntansi DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kepuasan Kerja sebesar 11,4%.
- c. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi DPPKA Daerah

Istimewa Yogyakarta. Hal ini dibuktikan pada hasil regresi linear berganda yang memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,245 dimana lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,12 dan memiliki signifikan di bawah 0,05. Signifikansi sebesar 0,000 atau di bawah 0,05. Dari pengujian ini diperoleh nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,302 yang berarti Kecenderungan Kecurangan Akuntansi DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja sebesar 30,2%.

#### **Implikasi Penelitian**

- a. Keefektifan Pengendalian Internal sangat diperlukan dalam kegiatan operasional untuk menjaga stabilitas dan kinerja organisasi di suatu instansi. Dengan adanya Pengendalian Internal setiap kegiatan yang ada di dalam suatu instansi dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan yang diharapkan atau direncanakan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi lebih memperhatikan

Pengendalian Internal yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan untuk meminimalisir Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang mungkin dapat terjadi.

- b. Kepuasan Kerja adalah sikap yang ditunjukkan oleh seorang pegawai atas apa yang dia dapatkan atau yang dia rasakan dalam pekerjaannya di suatu instansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada DPPKA Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa sebaiknya instansi lebih memperhatikan bagaimana seorang pegawai dapat merasa nyaman berada di dalam suatu instansi, baik dari segi fasilitas maupun dari aspek yang lain sehingga seorang pegawai tersebut merasakan senang dan memiliki Kepuasan Kerja yang tinggi. Semakin tinggi Kepuasan Kerja yang dimiliki oleh seorang pegawai akan mengurangi tingkat Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang ada di suatu instansi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disarankan:

- a. Keefektifan Pengendalian Internal hendaknya lebih ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja instansi dan dapat

mengurangi Kecurangan Akuntansi yang mungkin dapat terjadi.

- b. Kepuasan Kerja pegawai hendaknya lebih diperhatikan agar pegawai dapat memberikan kinerja secara maksimal jika kepuasan tersebut sudah dapat terpenuhi dan juga dengan Kepuasan Kerja yang dirasakan tinggi akan semakin mengurangi tindak Kecurangan Akuntansi yang akan terjadi.
- c. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini sangat sedikit, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi selain Keefektifan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja.
- d. Jumlah sampel yang digunakan terlalu sedikit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. 2003. *Auditing (Jilid 1)*. Yogyakarta: UPP AA YKPN.

- Amin Widjaja Tunggal. 2013. *Corporate Fraud & Internal Control*. Jakarta: Harvarindo.
- Ardiana Peni Rahmawati. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Semarang). *Skripsi*. Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang Hartadi. 1999. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: BPFE
- Bisnis Jateng. 2013. Peringkat Korupsi di Indonesia. Diambil dari [www.bisnis-jateng.com/index.php/2013/05/korupsi-kasus-korupsi-di-indonesia-peringkat-kedua-dunia/](http://www.bisnis-jateng.com/index.php/2013/05/korupsi-kasus-korupsi-di-indonesia-peringkat-kedua-dunia/) pada tanggal 17 September 2013.
- Deewar Mahesa. 2010. Analisis Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Kerja Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- DPPKA DIY. 2013. Jumlah Pegawai di DPPKA DIY. Diambil dari [dppka.jogjaprovo.go.id/document/DRAF RESTRA-09BLengkapasli.doc](http://dppka.jogjaprovo.go.id/document/DRAF_RESTRA-09BLengkapasli.doc) pada tanggal 21 September 2013.
- Eko Wahyu Budianto. 2012. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Akuntansi D III Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harian Jogja. 2013. Peringkat Korupsi DIY. Diambil dari [www.harianjogja.com/baca/2010/03/11/korupsi-di-diy-peringkat-10-138393](http://www.harianjogja.com/baca/2010/03/11/korupsi-di-diy-peringkat-10-138393) pada tanggal 17 September 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi ke 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2012. *Manajemen. Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- James A. Hall, Tommie Singleton. 2007. *Audit dan Assurance Teknologi Informasi*. Edisi ke 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Joko Sulistyono. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala
- Moch. As'ad. 1991. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Mohammad Glifandi Hari Fauzi. 2011. Analisis Pengaruh Keefektifan

- Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi*. Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhammad Zoziqin. 2010. *Kepuasan Kerja*. Malang: Averroes Press.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. 2002. *Auditing 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Petra Zulia Antara. 2013. Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Sawahlunto). *Skripsi*. Akuntansi Universitas Padang.
- Saifuddin Azwar. 2010. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabet
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Tsalist Annisa Madarini. 2013. Pengaruh Independensi dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta dan Surakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- T. Widodo. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Uma Sekaran. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Uri Ciptaningrum. 2011. Pengaruh Tindakan Supervisi dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Audit Internal di Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Veithzal Rivai. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal*. Publikasi SNA IX: Padang; tanggal 23-26 Agustus 2006.